

**ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PERSPEKTIF FILSAFAT ISLAM (STUDI PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SETYAWAN

NIM : 2386030007

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ISLAM (STUDI PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH)

Disusun Oleh :

Setyawan

NIM.2386030007

Telah diujikan pada Hari Selasa Tanggal 28 Oktober 2025 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Dewan Penguji

Ketua

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 197212201998031004

Sekretaris

Prof. Dr. Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 197305262005011004

Pembimbing I/Penguji

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 197212201998031004

Pembimbing II/Penguji

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag

NIP. 196303051999031001

Penguji Utama

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag

NIP. 197212142003121003

Direktur



Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 197212201998031004

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ISLAM (STUDI PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH)

Tesis

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SETYAWAN

NIM : 2386030007

Telah disetujui Pada Tanggal 10 September 2025



Pembimbing I

Prof. Dr. H Ilman Nafi'a, M.Ag.

NIP.197212201998031004

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.

NIP. 196303051999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setyawan
NIM : 2386030007
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

UINSSC Brebes, September 2025
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI

Yang Menyatakan



Setyawan

NIM 2386030007

Prof. Dr. H Ilman Nafi'a, M,Ag.

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
(UINSSC)

NOTA DINAS

Lamp. : 5 (Lima) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Yth :

Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Setyawan yang berjudul: “**Analisis Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Filsafat Islam (Studi Pemikiran Ibnu Miskawaih)**” telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 10 September 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. H Ilman Nafi'a, M,Ag.

NIP.197212201998031004

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
(UINSSC)

NOTA DINAS

Lamp. : 5 (Lima) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Yth :

Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

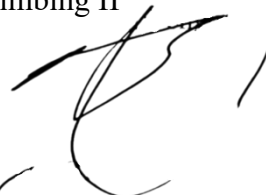
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Setyawan yang berjudul: **“Analisis Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Filsafat Islam (Studi Pemikiran Ibnu Miskawaih)”** telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 10 September 2025

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.

NIP. 196303051999031001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Analisis Pendidikan karakter Dalam Perspektif Filsafat Islam**. Sholawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini, banyak ditemui kesalahan dan kekurangan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, sangat membantu sampai tahap penyelesaian Tesis ini baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Aan Jaelani, M. Ag., Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag., Direktur Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan dosen pembimbing I (satu) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
3. Bapak Dr. Akhmad Affandi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag., pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis.
6. Seluruh staf akademik dan tenaga kependidikan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Mba Eli, Pak Rusli, Pak Sirga, Pak Baut dan Pak Zuhdi terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan kerjasama yang sangat membantu selama masa studi hingga penyusunan tesis ini.
7. Keluarga besar yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah kehidupan saya.
8. Seluruh Teman PAI A dan B angkatan 2023

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dan jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya bagi para pembaca dan kemajuan dunia pendidikan.

Brebes, September 2025

Yang Menyatakan



Setyawan

NIM 2386030007



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “*Analisis Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Filsafat Islam (Studi Pemikiran Ibnu Miskawaih)*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter Islami di tengah tantangan globalisasi yang berdampak pada krisis moral generasi muda. Melalui pendekatan studi literatur, penulis berupaya menganalisis secara mendalam bagaimana filsafat Islam memberikan kontribusi konsep dan nilai-nilai dasar bagi pengembangan pendidikan karakter Islami yang relevan dengan konteks zaman.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam membangun generasi yang berkarakter Islami.

Akhir kata, penulis memohon ridha Allah SWT agar segala usaha dan karya ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi umat.

Brebes, September 2025



Setyawan

NIM 2386030007

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis moral generasi muda di era digital yang menunjukkan lemahnya pendidikan karakter. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi tidak hanya membawa kemajuan, tetapi juga memicu pergeseran nilai etika dan spiritualitas yang berdampak pada dunia pendidikan. Hal ini menegaskan urgensi pendidikan karakter Islami yang berakar pada kerangka filosofis agar mampu menjawab tantangan moral kontemporer. Tujuan penelitian adalah menggali, menganalisis, dan merumuskan konsep pendidikan karakter Islami dalam perspektif filsafat Islam, sehingga dapat memberikan dasar normatif dan filosofis bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan di Indonesia. Fokus kajian diarahkan pada nilai-nilai tauhid, moderasi, kejujuran, tanggung jawab, dan kesalehan sosial, dengan menelaah pemikiran Ibnu Miskawaih dalam *Tahdzib al-Akhlaq* sebagai rujukan utama. Kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan manusia sebagai makhluk berakal, berjiwa, dan berspiritual yang diarahkan menuju insan kamil. Pendidikan karakter dipandang sebagai proses holistik yang menyatukan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan, dengan sumber primer dari karya filsuf Islam klasik dan sumber sekunder dari literatur pendidikan modern. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dan reflektif dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat Islam menawarkan kerangka konseptual pendidikan karakter yang kokoh, dengan konsep insan kamil dan nilai tauhid sebagai fondasi etika, serta kejujuran, moderasi, tanggung jawab, dan kesalehan sosial sebagai prinsip utama. Pemikiran Ibnu Miskawaih relevan dijadikan model pengembangan karakter Islami yang seimbang secara rasional, emosional, dan spiritual. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dalam filsafat pendidikan Islam sekaligus implikasi praktis bagi perumusan kurikulum dan strategi pembelajaran di Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Filsafat Islam, Insan Kamil, Ibnu Miskawaih, Nilai Moral, Akhlak.

Abstract

This research is motivated by the moral crisis among young generations in the digital era, which highlights the weakness of character education. Globalization and technological advances not only bring progress but also trigger shifts in ethical and spiritual values that affect the educational sphere. This situation underlines the urgency of Islamic character education grounded in philosophical foundations to address contemporary moral challenges.

The aim of this study is to explore, analyze, and formulate the concept of Islamic character education from the perspective of Islamic philosophy, thereby providing normative and philosophical foundations for the development of both theory and practice of education in Indonesia. The study focuses on key values such as tawhid, moderation, honesty, responsibility, and social piety, while paying particular attention to Ibn Miskawayh's thoughts in *Tahdzib al-Akhlaq* as a primary reference. The conceptual framework positions humans as rational, spiritual, and moral beings directed towards becoming *insan kamil* (the perfect human). Character education is viewed as a holistic process that integrates cognitive, affective, and spiritual dimensions. This study employs a qualitative approach with library research, using primary sources from classical Islamic philosophers and secondary sources from modern educational literature. Data were analyzed through descriptive-analytical and reflective methods, with validity ensured by source triangulation.

The findings show that Islamic philosophy offers a solid conceptual foundation for character education, with *insan kamil* and tawhid serving as its ethical basis, complemented by values of honesty, moderation, responsibility, and social piety. Ibn Miskawayh's approach provides a relevant model for balanced rational, emotional, and spiritual character development. These findings contribute theoretically to Islamic educational philosophy and practically to curriculum design and character education strategies in Indonesia.

Keywords: Character Education, Islamic Philosophy, Insan Kamil, Ibn Miskawayh, Moral Values, Ethics.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN	III
NOTA DINAS	IV
NOTA DINAS	V
PERSEMBAHAN	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	VIII
KATA PENGANTAR	XV
Abstrak	XVI
DAFTAR ISI	XVIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian dan Urgensi Pendidikan Karakter	9
a. Definisi pendidikan karakter menurut para ahli	9
b. Tujuan pendidikan karakter dalam konteks global dan lokal	11
c. Tantangan krisis moral generasi muda di era digital	12
2. Konsep Dasar Filsafat Islam	14
a. Definisi filsafat Islam dan ruang lingkupnya	14
b. Tokoh-tokoh utama: Al-Farabi, Ibnu Sina, Al-Ghazali, dan Ibnu Miskawaih	16

c.	Konstruksi etika dan nilai dalam filsafat Islam.....	18
3.	Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Karakter dalam Filsafat Islam	20
a.	Tauhid sebagai landasan etika.....	20
b.	Keseimbangan antara akal, nafs, dan qalb.	23
c.	Nilai moderasi (<i>wasathiyah</i>), kejujuran, tanggung jawab, dan kesalehan sosial.....	25
4.	Pemikiran Ibnu Miskawaih tentang Pendidikan Karakter	27
a.	Telaah terhadap <i>Tahdzib al-Akhlaq</i>	27
b.	Etika humanistik dan transformatif dalam pendidikan moral.	30
c.	Perbandingan pendekatan dengan filsuf Islam klasik lainnya.	32
5.	Pendidikan Karakter di Era Modern.....	35
a.	Tantangan globalisasi dan nilai sekuler dalam pendidikan.	35
b.	Konsep integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum modern.	37
c.	Studi kasus praktik pendidikan karakter di pesantren dan madrasah....	40
B.	Penelitian Terdahulu	43
C.	Kerangka Teori.....	45
D.	Kerangka Berfikir	49
BAB III		51
METODOLOGI PENELITIAN		51
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian.....	52
C.	Sumber Data	53
1.	Data Primer	53
2.	Data Sekunder	54
D.	Teknik Pengumpulan Data	55
E.	Teknik Analisis Data	57
F.	Teknik Keabsahan Data.....	59
BAB IV		62
HASIL DAN PEMBAHASAN		62
A.	Formulasi Dasar Pemikiran dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Filsafat Islam.....	62

1. Tujuan Pendidikan dalam Filsafat Islam: Konsep Insan Kamil sebagai Orientasi Pembentukan Karakter	62
2. Ontologi Manusia dalam Islam: Hakikat Fitrah, Ruh, Nafs, dan 'Aql sebagai Basis Pengembangan Karakter.....	66
3. Epistemologi Nilai: Relasi antara Wahyu, Akal, dan Pengalaman dalam Membangun Kesadaran Moral.....	70
4. Nilai-Nilai Utama Karakter Islami.....	73
5. Teori Etika dalam Filsafat Islam	77
B. Kontribusi Pemikiran Ibnu Miskawaih terhadap Pendidikan Karakter Islami	81
1. Biografi Intelektual dan Basis Filosofis Etika Miskawaih.....	81
2. Konsep Dasar Etika Miskawaih	84
3. Tujuan Pendidikan Karakter Menurut Miskawaih	92
4. Metode Pendidikan Karakter Islami Miskawaih.....	97
5. Tahapan Pembentukan Karakter Menurut Miskawaih	104
6. Telaah Kritis atas Karya Tahdzib al-Akhlaq	110
7. Perbandingan dengan Tokoh-Tokoh Filsafat Islam.....	115
8. Ciri Khas dan Relevansi Pendekatan Miskawaih.....	119
C. Relevansi dan Implikasi Konsep Pendidikan Karakter Islami terhadap Dunia Modern.....	122
1. Tantangan Pendidikan Karakter di Era Kontemporer.	122
2. Relevansi Konsep Filsafat Islam.....	125
3. Strategi Implementasi Nilai Karakter Islami.....	127
4. Desain Model Pendidikan Karakter Islami	132
5. Peran Teknologi dan Literasi Digital dalam Pendidikan Karakter Islami	136
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	140
1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	140
2. Saran untuk Praktisi Pendidikan	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142

LAMPIRAN.....	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

